

**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR)
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK PANIN
DUBAI SYARIAH TBK PERIODE 2013–2020**

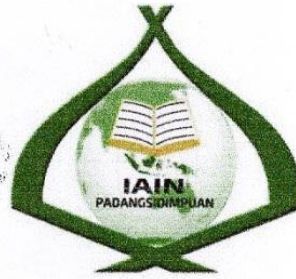
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SARIFAH AINI
NIM. 15 401 00004**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR)
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK PANIN
DUBAI SYARIAH TBK PERIODE 2013–2020**

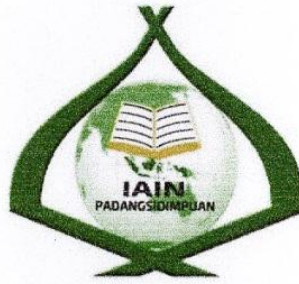
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SARIFAH AINI
NIM. 15 401 00004**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR)
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK PANIN
DUBAI SYARIAH TBK PERIODE 2013–2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SARIFAH AINI
NIM. 15 401 00004**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001**

PEMBIMBING II

**Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si
NIDN. 2017058302**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733

Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Sarifah Aini**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 25 November 2021

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi. **Sarifah Aini** yang berjudul "**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK PERIODE 2013-2020**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum SWr.Wb.

PEMBIMBING I

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SARIFAH AINI

NIM : 15 401 00004

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK PERIODE 2013–2020

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Maret 2022

Saya yang Menyatakan,



SARIFAH AINI

NIM. 15 401 00004

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARIFAH AINI
NIM : 15 401 00004
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH PEMBIAYAAN DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK PERIODE 2013–2020”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: Maret 2022
Yang menyatakan,



SARIFAH AINI
NIM. 15 401 00004



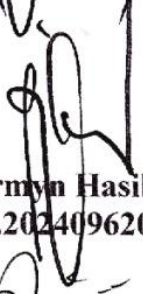
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Sarifah Aini
Nim : 15 401 00004
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) PADA PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013–2020

Ketua


Dr. Armyan Hasibuan, M. Ag
NIDN. 2024096201



Dr. Armyan Hasibuan, M. Ag
NIDN. 2024096201


Zulaika Matondang, M. Si
NIDN. 2017058302

Sekretaris


Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIDN. 2017038301

Anggota


Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIDN. 2017038301


Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di	: Padangsidimpuan
Hari/Tanggal	: Senin/ 06 Juni 2022
Pukul	: 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: 75.00 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3.25
Predikat	: Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK PERIODE 2013–2020

NAMA : Sarifah Aini
NIM : 15 401 00004

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Februari 2025
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Sarifah Aini

NIM :1540100004

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013-2020.

Return On Assets (ROA) dan tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami penurunan terus menerus yang disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah pembiayaan. Sedangkan tahun 2016 dan tahun 2019 peningkatan *Return On Assets* (ROA) tidak diikuti dengan penurunan CAR. Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pembiayaan dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pembiayaan dan *Capital Adequacy Ratio* CAR terhadap *Return on Asset* (ROA).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang *Return On Asset* (ROA), Pembiayaan dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Teori pengaruh Pembiayaan dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA).

Penelitian ini merupakan penelitian analisis regresi berganda dengan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan publikasi bulanan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah yang diterbitkan oleh OJK melalui situs www.ojk.go.id. Sampel yang digunakan sebanyak 32 data triwulan dengan teknik simple random sampling.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) dinyatakan bahwa variabel pembiayaan memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-2,931 > -2,048), maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap *Return Or Assets* (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013-2020. Dan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-2,093 > -2,048), maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return Or Assets* (ROA) pada PT bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013-2020. Dan hasil penelitian variabel pembiayaan dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return Or Assets* pada PT bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013-2020 dibuktikan dengan melihat nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ (4,320 > 2,995) maka H_0 diterima. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R) sebesar 0,230 artinya pembiayaan dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) sebesar 23%. Adapun sisanya 77% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Pembiayaan, dan *Return On Asset* (ROA)

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**pengaruh pembiayaan dan (CAR) terhadap (ROA)**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, S.E., M.Si., wakil

Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda M. Hasbi , Ibunda Rahmida, abang-abang beserta Uni yang paling berjasa dalam hidup peneliti.
7. Tidak lupa juga ucapan terima kasih saya kepada suami tercinta Hasrul Siregar S.Pd dan anak kami Wafiq Al-Hamdi Siregar dan Nadhira Wafiqoh Siregar yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam hidup peneliti.
8. Kepada seluruh pelanggan Wafiq Net yang tiada hentinya memberikan semangat dan motivasinya kepada Peneliti.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Maret 2022
Peneliti

SARIFAH AINI
NIM. 15 401 00004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
وْ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
يْ.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
وْ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يْ.....	fathah dan alif atau ya	—	a dan garis atas
يْ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
وْ.....	ḍommah dan wau	—	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kersmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Definisi Operasional Variabel	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	13
1. Profitabilitas	13
2. <i>Retrun On Asset</i> (ROA)	20
3. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	24
4. Pembiayaan	27
5. Hubungan CAR dengan ROA.....	28
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Berfikir	32
D. Hipotesis Penelitian	34
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36

D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Dokumentasi	37
2. Studi Kepustakaan	38
F. Teknik Analisis Data	38
1. Statistik Deskriptif	39
2. Uji Normalitas	39
3. Uji asumsi Klasik	39
4. Uji Koefisien Determinan (R^2)	41
5. Analisis Regresi Linear Berganda	42
6. Uji Hipotesis	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	45
1. Sejarah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	45
2. Visi dan Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	46
B. Deskripsi Data Penelitian	47
1. Pembiayaan	47
2. <i>Capital adequacy ratio</i> (CAR)	48
3. <i>Retrun On Asset</i> (ROA)	51
C. Analisis Data Penelitian	53
1. Hasil Statistik Deskriptif	54
2. Hasil Uji Normalitas	55
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Hasil Uji Multikolinearitas	55
b. Hasil Uji Autokorelasi	56
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
4. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	57
5. Analisis Regresi Berganda	58
6. Hasil Uji Hipotesis	59
a. Hasil Uji Parsial (Uji t)	59
b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (uji F)	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
1. Pengaruh Pembiayaan Terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i> Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013 – 2020.	62
2. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap <i>Return On</i> <i>Asset</i> Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013 – 2020.	63
3. Pengaruh <i>Pembiayaan</i> Dan <i>Capital Adequacy Ratio</i>	

Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013 – 2020.	63
E. Keterbatasan Penelitian	64
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pembiayaan dan CAR Terhadap ROA (dalam jutaan)	5
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel	9
Tabel 2.1 Kriteria Kesehatan ROA	24
Tabel 2.2 Kriteria Kesehatan CAR	26
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinan	41
Tabel IV.1 Data Tahunan Pembiayaan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)..	48
Tabel IV.2 Data Tahunan Capital Adequacy Ratio (CAR) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)	49
Tabel IV.3 Data Tahunan Return On Asset (ROA) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)	52
Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	54
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel IV.8 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	58
Tabel IV.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	58
Tabel IV.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)	59
Tabel IV.11 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.I Kerangka Pikir	34
Gambar IV.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Dana dari masyarakat yang disimpan dalam bentuk rekening giro, deposito, dan tabungan kemudian dihimpun dan dikelola oleh bank. Simpanan yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank tersebut kemudian disalurkan oleh bank dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana.¹

Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sehingga tinjauan terhadap peluang bisnis dan strategi operasionalnya tidak hanya dikaji dari peluang-peluang bisnis bank konvensional, tetapi juga perlu dikaji dari masalah khusus yang bersifat khusus bank Islam.²

Eksistensi suatu bank juga sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat tersebut. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat, semakin tinggi pula kesadaran masyarakat untuk menyimpan uangnya ke bank dan menggunakan jasa-jasa lain dari bank, selain tergantung pada keahlian pengelolaannya, juga tergantung pada integritas. Sebagai konsekuensi nyata dari salah satu tugas pokok perbankan ialah mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat.. Dengan kata lain, tingkat efisiensi dapat memberikan gambaran mengenai kinerja usaha

¹ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), hlm 6.

² Ismail, *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2011), H. 29

perbankan. Bank yang efisien berarti kinerjanya juga baik, demikian pula sebaliknya, bank yang tidak efisien kinerjanya juga tidak baik. Bank yang efisien dapat memberikan kepercayaan kepada para investor, bahwa dana yang diinvestasikan di bank tersebut akan memberikan hasil atau keuntungan. Sedangkan bagi para nasabah, bank yang efisien dapat memberikan keuntungan, karena biaya transaksi di bank tersebut lebih murah dibandingkan bank yang lain (yang tidak efisien).³

Menurut undang-undang No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 menyatakan bahwasanya perbankan syariah adalah “segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Sedangkan pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.⁴

Efisiensi operasional suatu bank diperlukan seiring dengan terus menjaga kinerja dengan baik agar dapat berpengaruh dan meningkatkan laba. Manajemen bank syariah harus mempunyai target laba *ataupun* keuntungan yang diinginkan pada periode tertentu agar mampu meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas ialah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan (*revenue*) dan mengurangi semua beban

³ Rahmat Hidayat, *Efisiensi Perbankan Syariah: Teori dan Praktek*, (Jawa Barat: Gramata Publishing, 2014), hlm., 64

⁴ Sofyan Dkk, *Akuntansi Perbankan Syari'ah* (Jakarta: PT.Refika Aditama, 2009) H. 4

(*expenses*) atas pendapatan⁵.

Bank Syariah memiliki tujuan utama seperti halnya perusahaan lainnya yaitu untuk menjaga dan melindungi usaha bank untuk kelangsungan hidup melalui usaha untuk mendapatkan *profit* (keuntungan) dengan prinsip bagi hasil. Keuntungan diperoleh dari kegiatan operasional baik dari kegiatan operasional bank, dalam hal ini penghimpunan dan pembiayaan.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk atau Panin Dubai Syariah Bank didirikan pada tanggal 8 Januari 1972. Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut dimulai dengan nama PT Bank Bersaudara Djaja tanggal 8 Januari 1990 di Malang. Kemudian, menjadi PT Bank Harfa pada tanggal 27 Maret 1997 di Surabaya. Kemudian, menjadi PT Bank Panin Syariah sehubungan perubahan kegiatan usaha bank dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan Syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam pada tanggal 3 Agustus 2009 di Jakarta. Selanjutnya, nama PT Bank Panin Syariah diubah menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk. sehubungan dengan perubahan status PT Bank Panin Syariah dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka pada tanggal 19 Juni 2013 di Jakarta.

Kemampuan laba yang dimiliki oleh bank dapat diukur dengan melihat nilai profitabilitasnya. Profitabilitas adalah salah satu alat analisis bank yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan *profit* (keuntungan) dari operasional usaha suatu bank. Profitabilitas yang tinggi dapat

⁵ Dewi Utari, Manajemen Keuangan, (Mitra Wacana Media), hlm. 63.

menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik.

Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas juga digunakan untuk mengukur kemampuan profit dalam pengelolaan asetnya. Analisis profitabilitas ini dapat diukur dengan nilai rasio profitabilitas, dan untuk melihat kemampuan dalam penggunaan aset, rasio yang dijadikan alat pengukuran adalah ROA (*Return on asset*). *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank.⁶

Semakin besar ROA pada suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula bank tersebut dalam pengelolaan asetnya.⁷ Yang mempengaruhi ROA naik turun adalah kegiatan operasional Bank salah satunya pembiayaan dan kecukupan modal.

Untuk mencapai tingkat profitabilitas baik ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu pembiayaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah pembiayaan, pembiayaan merupakan suatu produk bank umum syariah yang mampu menghasilkan *profit* (keuntungan) melalui pembiayaan. Dimana bank umum syariah mampu berkembang dan bertahan bahkan ketika krisis ekonomi melanda. Produk yang ditawarkan yaitu produk yang berprinsip syariah, Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah.

⁶Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal 16.

Berikut ini merupakan data pembiayaan ,CAR dan ROA pada tahun 2013-2020.

Tabel 1.1
Pembiayaan dan CAR Terhadap ROA
(dalam jutaan)

Tahun	Triwulan	Bulan	Pembiayaan	CAR (%)	ROA (%)
2013	Triwulan 1	Maret	691.371	7,90	2,72
	Triwulan 2	Juni	928.481	7,64	2,34
	Triwulan 3	September	1.142.545	7,57	2,18
	Triwulan 4	Desember	1.352.351	8,60	1,03
2014	Triwulan 1	Maret	1.922.186	4,59	1,45
	Triwulan 2	Juni	3.253.693	4,52	1,64
	Triwulan 3	September	3.531.105	4,66	1,82
	Triwulan 4	Desember	4.146.952	4,71	1,92
2015	Triwulan 1	Maret	4.283.667	4,60	1,56
	Triwulan 2	Juni	4.872.128	1,27	1,22
	Triwulan 3	September	5.142.288	1,23	1,34
	Triwulan 4	Desember	5.176.920	1,35	1,14
2016	Triwulan 1	Maret	4.982.792	1,75	0,20
	Triwulan 2	Juni	5.069.781	1,41	0,36
	Triwulan 3	September	5.038.335	1,45	0,42
	Triwulan 4	Desember	5.321.601	1,02	0,37
2017	Triwulan 1	Maret	5.606.041	1,04	0,80
	Triwulan 2	Juni	6.340.254	1,09	0,45
	Triwulan 3	September	6.174.662	1,18	0,29
	Triwulan 4	Desember	5.555.883	6,67	-1077
2018	Triwulan 1	Maret	4.967.109	6,83	0,26
	Triwulan 2	Juni	4.791.453	6,59	0,26
	Triwulan 3	September	5.019.927	4,15	0,25
	Triwulan 4	Desember	5.675.102	3,45	0,26
2019	Triwulan 1	Maret	6.126.216	3,81	0,24
	Triwulan 2	Juni	6.892.262	3,41	0,15
	Triwulan 3	September	7.072.993	3,16	0,16
	Triwulan 4	Desember	7.960.900	2,66	0,25
2020	Triwulan 1	Maret	7.851.390	2,75	0,26
	Triwulan 2	Juni	7.868.171	2,67	0,04
	Triwulan 3	September	7.841.078	2,48	0,00
	Triwulan 4	Desember	8.216.876	2,70	0,06

Sumber. www.ojk.go.id

Berdasarkan laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah pada Tahun 2013-2014 CAR naik 4,86% dan ROA naik sebesar 0,85%, Tahun 2014-2015 CAR turun 5,39% dan ROA turun sebesar 0,85%, Tahun 2015-2016 CAR turun 2.13% dan ROA naik sebesar 0,77%, Tahun 2016-2017 CAR turun 11.64% dan ROA turun sebesar -10,77%, Tahun 2017-2018 CAR naik 11,64% dan ROA naik sebesar -10,51%, Tahun 2018-2019 CAR turun 0,69% dan ROA turun sebesar 0,01%, Tahun 2019-2020 CAR naik 16,97% dan ROA naik sebesar 0,19%. Hal ini bersimpangan dengan teori yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

Pertumbuhan pembiayaan mengalami peningkatan dan penurunan, hal ini dapat dilihat pada tahun 2016 pada triwulan 1 mengalami penurunan sebesar 194.128 dan pada tahun 2017 triwulan 4 mengalami penurunan kembali sebesar 618.779. pada tahun 2018-2020 pembiayaan mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan pembiayaan maka ROA akan mengalami penurunan.

Yang mempengaruhi ROA naik turun adalah kegiatan operasional Bank salah satunya pembiayaan. Untuk mencapai tingkat profitabilitas baik ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu pembiayaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah pembiayaan, pembiayaan merupakan suatu produk bank Panin Dubai Syariah yang mampu menghasilkan *profit* (keuntungan) melalui pembiayaan. Bank Panin Dubai Syariah mampu berkembang dan bertahan bahkan ketika krisis ekonomi melanda. Produk yang ditawarkan yaitu produk yang berprinsip syariah, Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana yang dilakukan

oleh bank lainnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dhika Rahma Dewi dengan judul faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia, ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas bank syariah, yaitu CAR, FDR, NPF dan ROE.⁸ Dalam penelitian lainnya oleh Lyla Rahma Adiyani dalam berjudul Analisis yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) (studi pada bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode Desember 2005 sampai September 2010), Menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ROA adalah CAR, BOPO, NPF, FDR.⁹ Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Edhi Satrio Wibowo dan Muhammad Saichu Analisis Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas bank.

Dari fenomena tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini Diperkuat dengan adanya *Research Gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh pembiayaan dan *Capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2013-2020.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik

⁸Dhika Rahma Dewi, “ faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia”(Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2010), hlm. 5-7.

⁹Lyla Rahma Adiyani, “ Analisis yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode Desember 2005 sampai September 2010)” (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011), hlm. 3

untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul: “**Pengaruh Pembiayaan dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013–2020.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. ROA cenderung mengalami penurunan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014-2017
2. Pembiayaan mengalami peningkatan akan tetapi ROA mengalami peningkatan pada tahun 2018 PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
3. CAR mengalami peningkatan akan tetapi ROA mengalami penurunan pada tahun 2015,2017,2019 dan 2020.

C. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini terfokus, terarah dan tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian, maka penulis membatasi penelitian ini pada:

Batasan Masalah penelitian ini mengenai pengaruh pembiayaan dan CAR terhadap ROA, Penelitian ini dilakukan pada salah satu Bank Umum Syariah Di Indonesia yaitu PT Bank Panin Dubai Syariah dan diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada Periode 2013-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang sebelumnya telah dijelaskan diatas, maka Peneliti merumuskan masalah sebagai

berikut:

1. Apakah pembiayaan berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2013–2020?
2. Apakah CAR berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode Tbk 2013–2020?
3. Apakah pembiayaan dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2013-2020?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰

Dari masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti menentukan dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).¹¹ Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi, berupa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1), Pembiayaan (X_2). Sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah tipe variabel yang jelas atau dipengaruhi oleh variabel bebas (*independen*), berupa *ReturnOnAsset*(ROA)(Y).

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Skala Pengukuran
Pembiayaan (X_1)	Pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung	Rasio

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 58

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2002), h. 9

	investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga	
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X2)	Risiko kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga	Rasio
<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2013–2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh CAR secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2013–2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan dan CAR secara simultan terhadap ROA pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013-2020

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan serta memperluas wawasan khususnya mengenai pengaruh pembiayaan dan CAR terhadap ROA pada PT Bank Syariah TBK.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Akademisi

Sebagai referensi dan tambahan literature kepustakaan khususnya untuk jenis penelitian yang membahas mengenai pengaruh FDR, SBIS, dan ROA terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah.

b. Bagi Praktisi

Sebagai rujukan dalam mengambil keputusan untuk pengembangan lembaga keuangan syariah.

c. Bagi Masyarakat Muslim

Memberikan kesadaran dan wawasan untuk mendukung dan memanfaatkan jasa lembaga keuangan syariah yang ada sebagai bentuk ketaatan beragama dan sumbangan kemajuan ekonomi syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan skripsi maka penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama berisikan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan landasan teori yang menguraikan kerangka teori, kerangka pikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

Bab ketiga berisikan metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan uji hipotesis.

Bab keempat berisikan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum PT bank Panin Dubai Syariah Tbk, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, pembahasan penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. Setiap perusahaan mengharapkan profitabilitas yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan.

Menurut Sutrisno “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Profitabilitas menurut sofyan Syafri Harahap adalah “Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya”.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston “Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

dengan menggunakan sumber daya yang ada didalam perusahaan itu sendiri

Profitabilitas merupakan kapasitas perusahaan untuk mendapatkan *profit*. Aktiva yang dimiliki perusahaan dan modal akan mendapatkan keuntungan. Profitabilitas sebagai dasar atas adanya hubungan dari kemampuan operasional dengan kapasitas jasa yang didapatkan lembaga keuangan. Profitabilitas adalah tingkat kategori dari *performance* suatu bank adalah yang hendak dicapai manajemen perusahaan dengan meningkatkan kapasitas pihak pemegang saham, yang mana adalah hal yang hendak dicapai suatu manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai dari setiap pemegang saham, optimalisasi dari berbagai ukuran *return* serta menurunkan atau mengurangi masalah yang ada.¹²

Kasmir mendefinisikan profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui ukuran kapasitas dalam memperoleh pendapatan. Profitabilitas sendiri dapat dihitung dengan menggunakan berbagai rasio. Salah satunya dengan menggunakan rasio pengembalian atas aset (*Return on Asset*) yaitu pengukuran secara menyeluruh atas profitabilitas. Rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pencapaian manajemen dalam menghasilkan keuntungan secara menyeluruh dengan membandingkan antar laba sebelum pajak dengan total asset.¹³

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Rasio ini juga memerlukan

¹²Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*, Edisi Baru (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h 59

¹³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 196.

ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Dimana hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasinya. Intinya merupakan penggunaan rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba¹⁴. Pada umumnya perusahaan itu berpendapat bahwa masalah profitabilitas merupakan masalah yang lebih penting, dibandingkan masalah laba. Karena laba besar saja bukanlah ukuran bahwa perusahaan sudah bekerja dengan efisien.

Dimana penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Dimana tujuannya agar terlihat dimana perkembangan perusan tersebut dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan ataupun kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Beberapa pengertian profitabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas sangat dapat mempengaruhi hasil dari pengukuran profitabilitas tersebut dimana dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka sudah bekerja secara efektif atau tidak. Jika memang mencapai target untuk beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal dalam mencapai target yang telah ditentukan akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepannya. Oleh karena itu rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

¹⁴Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.196

b. Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas Pada Bank

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Dimana masing – masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Dimana dalam praktiknya, jenis- jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:¹⁵

1) Profit Margin (*profit margin on sales*).

Profit Margin On Sales atau laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang di gunakan untuk mengukur *margin* (laba) atas penjualan. Dimana cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal sebagai dengan nama *Profit Margin*.

Terdapat rumus untuk mencari *profit margin* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk menetapkan suatu harga pokok penjualan.

2) *Return On Investmen* (ROI)

Return on Investmen merupakan rasio yang menunjukkan hasil

¹⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2014), hal.136.

(*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Dimana rumus untuk mencari ROI dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return on investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

3) *Return on equity* (ROE)

Return on equity merupakan antara laba bersih dengan laba sesudah pajak dengan total ekuitas. ROE rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri. Rasio *Return on equity* disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut perputaran total asset rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang di miliki untuk mampu memberikan laba atau ekuitas

Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

4) *Retrun On Asset* (ROA)

Menurut Kasmir *Retrun On Asset* ROA adalah salah satu bentuk rasio dan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis dimana keuntungan bersih pajak diukur

untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan.

Dimana menurut Hasibuan ROA adalah perbandingan rasio laba sebelum pajak (*earning before tax atau EBT*) Selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama.

Dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁶

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Laba per lembar saham (*Earning per Share of Common Stock*)

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba Per Lembar} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

d. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan terutama pihak – pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan yaitu.¹⁷

- 1) Untuk mengatur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam

¹⁶Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012), hlm.356

¹⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 94

satu periode tertentu

- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6) Untuk mengukur produktifitas dari seluruhnya dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

Dimana untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga sebagai rasio rentabilitas.

Sementara itu manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengetahui dimana besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

2. Return On Asset (ROA)

a. Pengertian ROA

Return On Asset (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek earning atau profitabilitas. ROA berfungsi mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.¹⁸ Menurut Muhammad, ROA adalah “rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan”¹⁹. Maka dapat disimpulkan bahwa, ROA adalah rasio keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total asset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sedangkan rata-rata total aset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva. ROA yang ideal adalah minimal 1,5%. ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh

¹⁸ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm.346.

¹⁹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 254.

pemegang saham, maupun kreditor. ROA adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang merupakan rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.²⁰ Profitabilitas menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien atau tidak. Efisien sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan, tidak hanya bagi pihak diluar pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan perusahaan.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang

²⁰ Slamet Haryono, *Op. Cit.*, hlm, 183. 31

diharapkan dan bukan berarti asal untung.²¹ Dalam hal ini sesuai dengan surah Al-Baqarah ayat 16 antara lain:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَّحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا
مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka Itulah Orang Yang Membeli Kesesatan Dengan Petunjuk, Maka Tidaklah Beruntung Perniagaan Mereka Dan Tidaklah Mereka Mendapat Petunjuk.²²

(Ulaaika al-ladziina isytarau adh-dhalaalata bi al-hudaa) menurut tafsir As Suddi, dari Ibnu Mas'ud dan beberapa orang sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, mengatakan: "Mereka mengambil kesesatan dan meninggalkan petunjuk." Ibnu Ishak mengatakan, dari Ibnu Abbas, mengenai firman-Nya ini: "Artinya membeli kekufuran dengan keimanan."

Imam Abu Ja'far At-Thabari dalam kitab tafsirnya, Jami'ul Bayan fi Ta'wilil Qur'an, membuka kajian Surat Al-Baqarah ayat 16 dengan melempar pertanyaan, bagaimana mungkin kaum munafikin membeli kesesatan dengan petunjuk, sementara mereka adalah orang kafir munafik yang belum pernah beriman sama sekali sebelum kekufuran-nifaknya? Bagaimana mereka dengan kekufuran-nifaknya dapat melepas petunjuk untuk membeli kesesatan?

Padahal kita tahu bahwa makna "as-syira" adalah menerima sesuatu dan menyerahkan sesuatu yang lain sebagai imbalannya. Sedangkan orang-orang munafik yang disifatkan Allah belum pernah menerima petunjuk sama sekali sehingga tidak ada yang harus mereka tinggalkan dan gantikan dengan kekufuran dan kemunafikan?

Menurut At-Thabari, ulama yang menafsirkan ayat ini dengan "memegang kesesatan dan meninggalkan petunjuk" memahami "as-

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 196.

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, I* (cet: 1 Bandung, PT Mizan Pustaka, 2010), hlm 180

syira” dengan menjadikan produk yang dibeli di tempat harga produk sebagai alat Menurut At-Thabari, ulama yang menafsirkan ayat ini dengan “memegang kesesatan dan meninggalkan petunjuk” memahami “as-syira” dengan menjadikan produk yang dibeli di tempat harga produk sebagai alat tukar

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa Allah membolehkan bahkan menganjurkan manusia untuk memperoleh laba dalam suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan dengan jalan yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam. Adapun tujuan melakukan perdagangan untuk memperoleh laba dalam memenuhi kebutuhan kegiatan manusia sehari-hari. Dalam hal ini perdagangan adalah pengelolaan terhadap modal pokok untuk mencari laba. Laba adalah hasil pertambahan pada modal pokok. Jadi dengan rasio ROA dapat diketahui kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba atau keuntungan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya *Return On Asset* (ROA). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ROA adalah

- 1) *Turnover* dari *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- 2) *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dengan penjualannya.

ROA akan berubah apabila ada perubahan *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau kedua-duanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya

dalam rangka usaha untuk memperbesar ROA. Usaha mempertinggi ROA dengan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan, dan administrasi. Usaha mempertinggi ROA dengan memperbesar *assets turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagi aktiva, baik aktiva maupun aktiva tetap. usahaan dengan penjualannya

Tabel II.1
Kriteria Kesehatan ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	SangatSehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	CukupSehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	KurangSehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	TidakSehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS2007

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain, CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko²³. Menurut Dendawijaya, CAR Adalah Rasio Kinerja Bank Untuk Mengukur Kecukupan Modal Yang Dimiliki Bank. Kecukupan Modal Tersebut Untuk Menunjang Aktivitas Yang Menimbulkan Resiko Kredit.²⁴ Johar Arifin menyebutkan, CAR dipakai sebagai tolak ukur kemampuan suatu bank terutama dalam memenuhi

²³ Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 31

²⁴ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003),121.

kebutuhan modalnya. Modal tersebut apakah Mampu Menutup Kemungkinan Adanya Kerugian Saat Melakukan Kegiatan usaha. Khususnya yang sering terjadi ketika memberikan kredit. Selain itu, Kegiatan Jual Beli Surat Berharga Juga Sering Menimbulkan Risiko.²⁵ Modal yang dimiliki bank terkait juga dengan aktivitas perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi atas dana yang diterima nasabah. Jika modal dapat dijaga, maka kepercayaan dari masyarakat akan semakin meningkat terhadap bankt ersebut, sehingga bank dapat menghimpun dana untuk keperluan organisasionalnya.²⁶

Dalam menilai capaian suatu bank dapat digunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan Rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang risiko (ATMR)}} \times 100 \%$$

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank dinyatakan sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%. Hal ini didasarkan pada ketentuan yang diterapkan oleh Bank for International Settlement (BIS).²⁷

CAR Merupakan Variabel Kontrol Yang Mempengaruhi Profitabilitas Yang Didasarkan Hubungannya Dengan Tingkat Risiko Bank. Dengan Tingkat Kecukupan Modal Yang Cukup Maka Dapat Digunakan Untuk Meredam Timbulnya Risiko. CAR Merupakan Indikator Terhadap Kemampuan Bank

Untuk Menutupi Penurunan Aktivitasnya Sebagai Akibat Dari

²⁵ Johar Arifin dan Muhamad Syukri, *Aplikasi Excel Dalam Bisnis Terapan* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2006), 148.

²⁶ Febry Amithya Yuwono, “*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Asset, dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Jumlah penyaluran Kredit* ”(Skripsi Pada Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, 2012).

²⁷ Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: BumiAksara, 2011), hlm. 116

Kerugian kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva beresiko. Semakin besar rasio CAR, Maka Akan Semakin Rendah Kemungkinan Timbulnya Bank Bermasalah Dan Juga Dapat Meningkatkan Kepercayaan Terhadap Masyarakat. Dengan Semakin Rendah Kemungkinan Timbulnya Bank Bermasalah, Maka Semakin Besar Pula Tingkat Profitabilitas Suatu Bank. Dengan Demikian, Semakin Besar Rasio CAR Maka Semakin Besar Pulaprofitabilitas Suatu Bank

Tabel II.2
Kriteria Kesehatan CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	SangatSehat	$CAR \geq 12\%$
2	Sehat	$9\% \leq CAR < 12\%$
3	CukupSehat	$8\% \leq CAR < 9\%$
4	KurangSehat	$6\% < CAR < 8\%$
5	TidakSehat	$CAR \leq 6\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS2007

Dari Tabel II.2, Bank Dikatakan “Sangat Sehat” Jika Memiliki Rasio CAR Melebihi 12%. Kemudian Bank Dikatakan “Sehat” Jika Memiliki Rasio CAR Lebih Dari Sama Dengan 9% Namun Kurang Dari 12%. Bank Dikatakan “Cukup Sehat” Jika Memiliki CAR Lebih Dari Sama Dengan 8% Namun Kurang Dari 9%. Bank Dikatakan “Kurang Sehat” Jika Memiliki CAR Diantara 6% Sampai Dengan 8%. Sedangkan Bank Digolongkan “Tidak Sehat” Ketika Memiliki CAR Kurang Dari Sama Dengan 6%.

4. Pembiayaan (*Financing*)

a. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan dalam fikih Muamalat menurut bahasa adalah potongan yaitu istilah yang diberikan untuk sesuatu yang diberikan untuk modal usaha, sesuai ini terputus atau terpotong.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ijarah, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Dimana dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana yang diberikan suatu lembaga untuk mendukung investasi yang direncanakan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara kedua belah pihak dalam jangka waktu tertentu.

b. Fungsi pembiayaan

Pembiayaan berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana. Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain.²⁸

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.
- 3) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
- 4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi

²⁸Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 160

yang ada

c. Unsur- unsur pembiayaan syariah

Dimana Pembiayaan yang ada pada bank syariah tidak jauh beda dengan pembiayaan dengan sistem konvensional. Perbedaan yang paling kelihatan adalah jika disistem konvensional disebut dengan nama kredit dan kredit tersebut ada bunga sebagai kompensasi menunggu kembalinya uang yang diberikan untuk kredit sedangkan pada sistem syariah disebut dengan pembiayaan dan pembiayaan ini menggunakan bonus yang nisbahnya ditentukan pada saat akad. Dimana menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua yaitu::

1) Pembiayaan produktif

Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan produksi

2) Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsidan akan habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan konsumtif dapat dibedakan atas kebutuhan primer, dan kebutuhan sekunder.

5. Hubungan Pembiayaan dengan ROA

Pembiayaan adalah penyediaan dana yang diberikan suatu lembaga untuk mendukung investasi yang direncanakan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara kedua belah pihak dalam jangka waktu tertentu. Pembiayaan berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan

dalam meningkatkan usahanya.

Pembiayaan mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA, setiap pembiayaan meningkat maka ROA akan mengalami penurunan.

6. Hubungan CAR dengan ROA

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko dengan kecukupan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap pinjaman atau aktiva produktif yang berisiko. Atau dengan kata lain, maka semakin tinggi kecukupan modalnya untuk menanggung risiko pinjaman macetnya, sehingga kinerja bank semakin baik dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan yang berujung pada meningkatnya laba (ROA). Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan kata lain jika CAR naik maka ROA juga naik.²⁹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan gambaran terkait penelitian yang akan dilakukan. Bantuan yang bisa didapati adalah berupa gambaran tentang bagaimana menyusun kerangka berpikir, bagaimana mengelola data dan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui hasil yang telah dijabarkan dalam penelitian yang terdahulu. Berikut

²⁹ Muhammad Yusuf Wibisono & Salamah Wahyuni, *Pengaruh CAR, NPF, BOPO Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM*, Jurnal Bisnis & Manajemen, Vol.17, No.1, (2017), hlm. 45.

adalah penelitian terdahulu:

Tabel II.3
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil
1	Ita Susilawati, <i>Skripsi</i> , UIN Banten, 2018	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017,	Hasil Penelitian menunjukkan variabel <i>capital adequacy ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> bank umum syariah. Hal ini berarti variabel <i>capital adequacy ratio</i> dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap <i>return on asset</i> bank umum syariah
2	Ratnasari Dwi Utami Putri, <i>Skripsi</i> , UIN Banten, 2018	Pengaruh Rasio <i>Biaya Operasional</i> dan (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Mega Syariah. Indonesia Periode 2010-2017	Variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA
3	Indah Putri Novitasari, <i>Skripsi</i> , UIN Banten, 2018	Pengaruh <i>Biaya Operasional</i> Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2011-2017	variabel X (BOPO) dapat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Y (profitabilitas) yakni (ROA) pada tahun 2011-2017.
4	Sunenah, <i>Skripsi</i> , UIN Banten, 2018	Analisis Pengaruh BOPO dan NOM Terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah Tahun 2009-2016	Variabel BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dan variabel NOM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel BOPO dan NOM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

5	Dian Suheri, <i>skripsi</i> I, IAIN padangsidempuan	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015	Variabel CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Dan variabel NPF berpengaruh terhadap ROA.
---	---	--	---

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan perbedaan antara peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu:

1. Ita Susilawati, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2020, *Skripsi*, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang, 2018. Persamaan: (1) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset*, (2) Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sedangkan perbedaan: Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.
2. Ratnasari Dwi Utami Putri, Pengaruh Rasio *Biaya Operasional* dan (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Mega Syariah. Indonesia Periode 2010-2017, *Skripsi*, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018. Persamaan: (1) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu BOPO dan ROA, (2) Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sedangkan Perbedaan: Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah PT. Bank Mega Syariah Indonesia Periode 2010-2017
3. Indah Putri Novitasari Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Rakyat Indonesia Syariah

Tahun 2011-2017, *Skripsi*, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang, 2018. Persamaan: (1) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu BOPO dan ROA, (2) Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder. Sedangkan Perbedaan : Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2011-2017

4. Sunenah, Analisis Pengaruh BOPO dan NOM Terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah Tahun 2009-2016, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang, 2018. Persamaan: Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder. Sedangkan Perbedaan : (1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BOPO dan NOM terhadap Profitabilitas (2) Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bank Rakyat Indonesia Tahun 2009-2016.
5. Dian Suheri, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015, *skripsi*, program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan, 2015. (1) persamaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu CAR dan ROA, (2) data yang digunakan adalah data sekunder. Sedangkan perbedaan: objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah PT Bank Syariah Mandiri periode 2008-2015.

C. Kerangka Pikir

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik

dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.³⁰

Capital adequacy ratio atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain *capital adequacy ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Secara konsep dijelaskan jika bank memiliki *capital adequacy ratio* sebesar 8% maka bank tersebut dapat dikatakan berada diposisi yang sehat atau terjamin.³¹

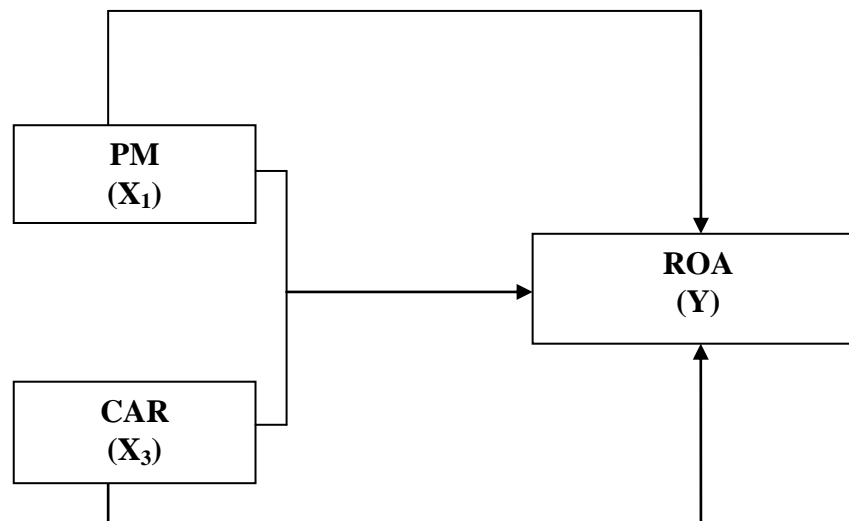
ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang tertanam dalam total aset

Berdasarkan deskripsi diatas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut

³⁰IrhamFahmi,*PengantarPerbankan Teoridan Aplikasi...*,175.

³¹ IrhamFahmi,*PengantarPerbankan Teoridan Aplikasi...*,181

Gambar II.1
Kerangka Pikir



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji kembali kebenarannya. Hipotesis penelitian adalah hipotesis kerja (Hipotesis Alternatif Ha atau H1) yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata dilapangan. Hipotesis alternatif (Ha) dirumuskan dengan kalimat positif. Hipotesis nol (H0) adalah pernyataan tidak adanya hubungan, pengaruh atau perbedaan antara parameter dengan statistik lawannya adalah Ha yang menyatakan adanya hubungan, pengaruh atau perbedaan antara parameter dan statistik. Hipotesis Nol (H0) dirumuskan dengan kalimat negatif.³²

Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji yaitu berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Mengacu

³² Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 163

pada kerangka berfikir yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀₁: tidak ada pengaruh antara pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013-2020.

H_{a1}: ada pengaruh antara pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BankPanin Dubai Syariah Tbk Periode 2013-2020.

H₀₂: tidak ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013-2020.

H_{a2}: ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai SyariahTbk Periode 2013-2020.

H₀₃: tidak ada pengaruh pembiayaan dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).

H_{a3}: ada pengaruh pembiayaan dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Adapun periode yang diambil dalam penelitian ini adalah pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2020. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada Desember 2021 sampai dengan Maret 2022.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen) berdasarkan prosedur statistik.³³ Penelitian ini dilakukan berdasarkan data *time series* yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentang waktu atau dapat dikatakan bahwa *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah dari generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

³³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pradana Media Grup, 2011), hlm. 38.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 80.

periode 2013 - 2020. Data yang diambil mulai dari tahun 2013-2020, Sehingga jumlah populasinya adalah 8 laporan keuangan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling, dengan mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 sampel mulai tahun 2013 - 2020 laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.³⁵

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.³⁶ Data dari laporan keuangan Tahunan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2013 - 2020, dalam hal ini yang diambil adalah laporan neraca dan laporan laba rugi dengan website www.ojk.go.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah dengan metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, buku-buku, majalah, dokumen dan

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktek* (Jakarta: Rinekan Cipta, 2006), hlm 134.

³⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 91.

sebagainya.³⁷ Sehingga dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan data laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2020.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, buku-buku, skripsi dan literature yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu dalam variabel Pembiayaan, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil mengolah data.³⁸ Analisis data bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan fenomena yang terdapat dalam penelitian.³⁹ Teknik analisis data digunakan adalah *Software* yang digunakan dalam analisis data ini adalah EVIEWS 10.

Adapun uji yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu: statistic deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda), uji hipotesis (uji koefisien determinan (R^2), uji parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F)).

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 145

³⁸ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 184

³⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 29-30

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi memberikan gambaran terhadap secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel yang ada dan dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum,. Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak termasuk menguji hipotesis.⁴⁰

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah Uji normalitas adalah uji dalam mengetahui apakah nilai dari regresi distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat diketahui dengan membandingkan nilai Jarque-Bera (JB) dan nilai Chi square tabel. Jika hasil dari JB hitung $>$ Chi Square tabel, maka H_0 ditolak jika hasil JB hitung $<$ Chi square tabel, maka H_1 diterima.⁴¹

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilihat adalah model regresi untuk peramalan memenuhi asumsi dalam regresi berganda. Tahap pengujian yang dilakukan adalah uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas antara variabel independen dalam model regresi hasil uji tersebut akan dijelaskan dibawah ini:

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm 29.

⁴¹ Ansofino dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 23

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi.

Untuk mendeteksi masalah multikolinearitas bisa digunakan dengan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan Perhitungan VIF, jika nilai VIF lebih besar dari 5 ($VIF > 5$) maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya $VIF < 5$ maka diduga tidak terjadi multikolinearitas.⁴²

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antar variabel pengganggu. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel Durbin-Watson. Adapun bentuk secara umum adalah:⁴³

- 1) Terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 atau diatas +2
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi prediksi menjadi diragukan, heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang

⁴² *Ibid.* hlm. 39

⁴³ Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm 19

sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas, maka dilakukan dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen yang dikenal sebagai Breusch-Pagan-Godfrey. Metode pengujian apabila nilai signifikansi $>$ nilai alpha 0,05 (5%) maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, atau apabila nilai signifikansi $<$ nilai alpha 0,05 (5%) maka terjadi gejala heteroskedastisitas.⁴⁴

4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lainnya Semakin besar nilai R^2 , maka model yang digunakan akan semakin baik. Namun perlu diperhatikan juga bahwa setiap penambahan variabel bebas kedalam model akan selalu meningkatkan nilai R^2 , sehingga nantinya bisa terjadi kesalahan interpretasi dalam menentukan model rekresi terbaik.

Tabel III.1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Determinan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

⁴⁴*Ibid.*, hlm 108

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dianalisis menggunakan EVIEWS 10. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.⁴⁵ Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan (X1), *Capital Adequacy Ratio* (X2), terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013-2020. Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁴⁶

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dari rumus diatas tersebut akan disesuaikan dengan variabel pembiayaan dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + b_1PMB + b_2CAR + e$$

Keterangan :

ROA : *Return On Asset*

α : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi linear berganda

P : Pembiayaan

CAR : *Capital Adequacy Ratio*

e : Error

⁴⁵ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 303

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Op. Cit, hlm 211

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Yaitu untuk mengetahui jumlah pembiayaan dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Panin Syariah Tbk Periode 2013 – 2020, kriteria pengujian yaitu:⁴⁷

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti variable X tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti variable X berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

b. Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap dependen dengan menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Yaitu untuk mengetahui apakah jumlah pembiayaan dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013-2020, kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁴⁷ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), hlm 161.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

1. Sejarah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS)) didirikan di Malang tanggal 08 Januari 1972 dengan nama PT. Bank Pasar Bersaudara Djaja. Berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S.Parman Kav. 91, Jakarta Barat 11420 Indonesia dan memiliki 25 kantor cabang

PNBS beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain:

- a. PT. Bank Pasar Bersaudara Djaja per 08 Januari 1972.
- b. PT. Bank Bersaudara jaya, per 08 Januari 1990.
- c. PT. Bank Harfa, per 27 Maret 1997.
- d. PT. Bank Panin Syariah, per 03 Agustus 2009.
- e. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, 11 Mei 2016.

PNBS memperoleh ijin berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 06 oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 02 Desember 2009. Bank Panin Dubai syariah Tbk juga telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 08 Desember 2015.

Induk usaha PNBS adalah Bank Panin Indonesia Tbk (Bank Panin). Sedangkan induk usaha terakhir adalah PT Panin Investment dan pada tanggal 31 Desember 2020 komposisi kepemilikan saham Panin Dubai Syariah terbagi tiga yaitu:

- a. PT Bank Panin Tbk : 69,93 %
- b. Dubai Islamic Bank : 25,10 %
- c. Masyarakat : 4,97 %

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha dibidang perbankan dengan prinsip bagi hasil (Syariah) berdasarkan syariat Islam.

2. Visi dan Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

a. Visi

Menjadi bank syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif

b. Misi

- 1) Peran aktif Perseroan dalam bekerjasama dengan Regulator: secara profesional mewujudkan Perseroan sebagai bank syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
- 2) Perspektif Nasabah: Mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank syariah maupun konvensional lain.

- 3) Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karir dalam industri perbankan syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
- 4) Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan perseroan sebagai bank syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik ditandai dengan ROA dan ROE terukur.
- 5) IT Support: Mewujudkan perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan syariah berbasis teknologi informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari laporan bulan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2013-2020 yang diakses dari statistik Perbankan Syariah melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu *www.ojk.go.id*. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan variabel-variabel dalam penelitian ini, diantaranya yaitu Pembiayaan, CAR, dan ROA tahun 2013-2020. Berikut ini ditunjukkan penjelasan dari masing-masing variabel antara lain:

1. Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan.⁴⁸ Pembiayaan adalah pemberian fasilitas

⁴⁸Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: SinarGrafika, 2010), hlm 151.

penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang defisit unit.

Data tentang pembiayaan dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1
Data Triwulan Pembiayaan
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2013-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Bulan	Pembiayaan
2013	Triwulan 1	Maret	691.371
	Triwulan 2	Juni	928.481
	Triwulan 3	September	1.142.545
	Triwulan 4	Desember	1.352.351
2014	Triwulan 1	Maret	1.922.186
	Triwulan 2	Juni	3.253.693
	Triwulan 3	September	3.531.105
	Triwulan 4	Desember	4.146.952
2015	Triwulan 1	Maret	4.283.667
	Triwulan 2	Juni	4.872.128
	Triwulan 3	September	5.142.288
	Triwulan 4	Desember	5.176.920
2016	Triwulan 1	Maret	4.982.792
	Triwulan 2	Juni	5.069.781
	Triwulan 3	September	5.038.335
	Triwulan 4	Desember	5.321.601
2017	Triwulan 1	Maret	5.606.041
	Triwulan 2	Juni	6.340.254
	Triwulan 3	September	6.174.662
	Triwulan 4	Desember	5.555.883
2018	Triwulan 1	Maret	4.967.109
	Triwulan 2	Juni	4.791.453
	Triwulan 3	September	5.019.927
	Triwulan 4	Desember	5.675.102
2019	Triwulan 1	Maret	6.126.216
	Triwulan 2	Juni	6.892.262
	Triwulan 3	September	7.072.993
	Triwulan 4	Desember	7.960.900
2020	Triwulan 1	Maret	7.851.390
	Triwulan 2	Juni	7.868.171
	Triwulan 3	September	7.841.078
	Triwulan 4	Desember	8.216.876

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa perkembangan pembiayaan pada tahun 2013 sampai 2015 selalu mengalami kenaikan, namun pada tahun 2016 triwulan ke tiga mengalami penurunan sebesar Rp 0,62 persen. Pada tahun 2017 pada triwulan pertama sampai kedua mengalami kenaikan sebesar Rp 10,14 persen, namun pada triwulan ketiga dan keempat mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp 2,61 persen dan Rp 10,02 persen. Pada tahun 2018 pada triwulan kedua mengalami penurunan sebesar Rp 3,54 persen. Pada tahun 2020 pada triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar Rp 0,34 persen.

2. *Capital adequacy ratio (CAR)*

Capital adequacy ratio atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Untuk lebih jelas mengenai perkembangan laba operasional dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.2
Data Triwulan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2013-2020
(Dalam Persen)

Tahun	Triwulan	Bulan	CAR
2013	Triwulan 1	Maret	7,90
	Triwulan 2	Juni	7,64
	Triwulan 3	September	7,57
	Triwulan 4	Desember	8,60
2014	Triwulan 1	Maret	4,59
	Triwulan 2	Juni	4,52

	Triwulan 3	September	4,66
	Triwulan 4	Desember	4,71
2015	Triwulan 1	Maret	4,60
	Triwulan 2	Juni	1,27
	Triwulan 3	September	1,23
	Triwulan 4	Desember	1,35
2016	Triwulan 1	Maret	1,75
	Triwulan 2	Juni	1,41
	Triwulan 3	September	1,45
	Triwulan 4	Desember	1,02
2017	Triwulan 1	Maret	1,04
	Triwulan 2	Juni	1,09
	Triwulan 3	September	1,18
	Triwulan 4	Desember	6,67
2018	Triwulan 1	Maret	6,83
	Triwulan 2	Juni	6,59
	Triwulan 3	September	4,15
	Triwulan 4	Desember	3,45
2019	Triwulan 1	Maret	3,81
	Triwulan 2	Juni	3,41
	Triwulan 3	September	3,16
	Triwulan 4	Desember	2,66
2020	Triwulan 1	Maret	2,75
	Triwulan 2	Juni	2,67
	Triwulan 3	September	2,48
	Triwulan 4	Desember	2,70

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa perkembangan *Capital Adequacy Ratio* pada tahun 2013 triwulan ke dua mengalami penurunan sebesar 0,26 persen, pada triwulan ketiga juga mengalami penurunan sebesar 0,07 persen, namun pada triwulan ke empat mengalami kenaikan sebesar 1,03 persen, Pada tahun 2014 triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 0,07 persen, namun pada tiwulan ke tiga mengalami kenaikan sebesar 0,14 persen. Pada tahun 2015 triwulan ke dua mengalami penurunan sebesar 3,33 persen, dan triwulan ketiga juga mengalami penurunan

sebesar 0,04 persen, namun pada triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 0,12 persen. Pada tahun 2016 triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 0,34 persen, pada triwulan ke tiga juga mengalami kenaikan sebesar 0,04 persen, namun pada triwulan ke empat kembali mengalami penurunan sebesar 0,43 persen. Pada tahun 2018 triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 0,24 persen, dan pada triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 2,44 persen, dan pada triwulan keempat juga mengalami penurunan sebesar 0,7 persen. Pada tahun 2019 triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 0,4 persen, pada triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 0,25 persen, dan pada triwulan keempat juga mengalami penurunan sebesar 0,5 persen. Pada tahun 2020 triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 0,08 persen, pada triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 0,19 persen, namun pada triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 0,22 persen.

3. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan spek earning atau profitabilitas. ROA berfungsi mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.⁴⁹

Menurut Muhammad, ROA adalah “rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan”⁵⁰. Maka dapat disimpulkan bahwa, ROA adalah rasio keuangan perusahaan dalam

⁴⁹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm.346.

⁵⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 254.

menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Untuk lebih jelas mengenai perkembangan laba operasional dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.3
Data Triwulan *Return On Asset* (ROA)
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2013-2020
(Dalam Persen)

Tahun	Triwulan	Bulan	ROA
2013	Triwulan 1	Maret	2,72
	Triwulan 2	Juni	2,34
	Triwulan 3	September	2,18
	Triwulan 4	Desember	1,03
2014	Triwulan 1	Maret	1,45
	Triwulan 2	Juni	1,64
	Triwulan 3	September	1,82
	Triwulan 4	Desember	1,92
2015	Triwulan 1	Maret	1,56
	Triwulan 2	Juni	1,22
	Triwulan 3	September	1,34
	Triwulan 4	Desember	1,14
2016	Triwulan 1	Maret	0,20
	Triwulan 2	Juni	0,36
	Triwulan 3	September	0,42
	Triwulan 4	Desember	0,37
2017	Triwulan 1	Maret	0,80
	Triwulan 2	Juni	0,45
	Triwulan 3	September	0,29
	Triwulan 4	Desember	-10,77
2018	Triwulan 1	Maret	0,26
	Triwulan 2	Juni	0,26
	Triwulan 3	September	0,25
	Triwulan 4	Desember	0,26
2019	Triwulan 1	Maret	0,24
	Triwulan 2	Juni	0,15
	Triwulan 3	September	0,16
	Triwulan 4	Desember	0,25
2020	Triwulan 1	Maret	0,26
	Triwulan 2	Juni	0,04
	Triwulan 3	September	0,00

	Triwulan 4	Desember	0,06
--	------------	----------	------

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.3 di atas menunjukkan bahwa perkembangan *ReturnOn Asset* pada tahun 2013 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 ROA mengalami penurunan sampai triwulan ke empat sebesar 0,69 persen. Pada tahun 2015 triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 0,34 persen dari triwulan sebelumnya kemudian mengalami peningkatan ditriwulan ketiga sebesar 0,12 persen, dan pada triwulan keempat kembali mengalami penurunan sebesar 0,2 persen. Pada tahun 2016 triwulan keempat mengalami penurunan sebesar 0,05 persen. Pada tahun 2017 triwulan kedua dan ketiga mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,35 persen dan 0,16. Pada tahun 2018 triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 0,01 persen. Pada tahun 2019 triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 0,09 persen. Pada tahun 2020 triwulan kedua dan triwulan ketiga mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,22 persen, dan 0,04 persen, dan pada triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 0,06 persen.

C. Analisis Data Penelitian

Data yang telah dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi tahunan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2013-2020, kemudian dianalisis menggunakan EVIEWS 10 dengan tujuan membuktikan apakah hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau tidak. Berikut hasil analisis datapenelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Statistik Deskriptif data berupa *mean*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi* dan untuk menggambarkan data secara umum. Dari hasil analisis, maka diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan	32	691371,00	8216876,00	5025516,0312	2097988,36994
CAR	32	1,02	8,60	3,7159	2,33191
ROA	32	-10,77	2,72	,4584	2,19000
Valid N (listwise)	32				

Tabel IV.4 di atas menunjukkan bahwa Pembiayaan, ROA dan CAR dengan jumlah data (N) adalah 32, dengan Pembiayaan minimum sebesar 691.371,00 dan maksimal sebesar 8.216.876,00 Pembiayaan mean sebesar 5.025.516,0312, sedangkan standar deviasinya sebesar 2.097.988,36994. Untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* minimum sebesar 1,02 persen, dan maksimal sebesar 8,60 persen, *Capital Adequacy Ratio* mean sebesar 3,7159 persen, sedangkan standar deviasinya sebesar 2, 33191. Untuk variabel *Return On Asset* minimum sebesar -10,77 persen dan maksimum sebesar 2,72 persen, *Return On Asset* mean sebesar 0,4584, sedangkan standar deviasinya sebesar 2,19000.

2. Hasil Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembiayaan	CAR	ROA
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5025516,0313	3,7159	,4584
	Std. Deviation	2097988,36994	2,33191	2,19000
Most Extreme Differences	Absolute	,174	,129	,386
	Positive	,087	,129	,164
	Negative	-,174	-,124	-,386
Test Statistic		,174	,129	,386
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015 ^c	,188 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan gambar di atas bahwa nilai *absolute* untuk ROA sebesar 0,386, Pembiayaan 0,174 dan CAR 0,129. Karena nilai lebih dari 0,05 jadi dalam kesimpulannya dalam model regresi, variabel dependen dan independen menghasilkan berdistribusi normal dan data sampelnya pun normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat nilai *variance inflation faktor* (VIF). Hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pembiayaan	,567	1,764
	CAR	,567	1,764

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF nya dibawah 10. Nilai VIF Pembiayaan sebesar 1,764, dan nilai VIF CAR sebesar 1,764. Nilai VIF setiap variabel dibawah 10, Sehingga tidak terjadi Multikolinearitas pada data penelitian.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai *uji Durbin Watson* (DW). Berikut ini hasil uji autokorelasi dan dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,479 ^a	,230	,176	1,98745	1,797
a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN, CAR					
b. Dependent Variable: ROA					

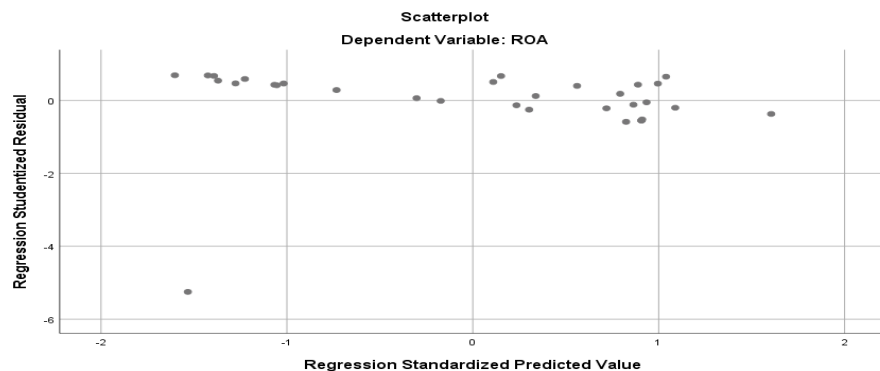
Tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai dari *durbin Watson* yang diperoleh dari hasil analisis regresi sebesar 1,797. Jumlah data 32, $k = 3$. Maka diperoleh $DL = 1,2437$, $DU = 1,6505$. Hal ini menunjukkan bahwa

angka DW berada pada posisi $DU < DW < 4-DU$ ($1,6505 < 1,797 < 2,3495$)
 derngan demikian dapat disimpulkan tidak ada terjadi autokorelasi.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dari hasil analisis regresi pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,479 ^a	,230	,176	1,98745	1,797
a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN, CAR					
b. Dependent Variable: ROA					

Tabel IV.7 nilai R^2 sebesar 0,230 atau sama dengan 23 persen. Artinya bahwa Pembiayaan dan CAR dapat menjelaskan ROA sebesar 0,230 atau 23 persen dan sisanya 77 persen dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5. Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,369	1,765		3,043	,005
Pembiayaan	-6,625E-7	,000	-,635	-2,931	,007
CAR	-,426	,203	-,453	-2,093	,045

a. Dependent Variable: ROA

Hasil uji analisis regresi linear berganda berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien masing-masing variabel, sehingga persamaan yang digunakan untuk model regresi adalah

$$ROA = 5,539 + (-6,625 \text{ PMB}) + (-0,426 \text{ CAR})$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah sebesar 5,369, Artinya jika nilai variabel Pembiayaan dan variabel *Capital Adequacy Ratio* nilainya 0 maka ROA nilainya 5,369.
- b. Nilai koefisien pada regresi pembiayaan adalah sebesar -6,625 bernilai negatif, artinya jika pembiayaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka struktur ROA mengalami penurunan sebesar 5,369 dengan asumsi variabel independen lain dianggap tetap.
- c. Nilai koefisien pada regresi -0,426 *Capital Adequacy Ratio* adalah sebesar -0,426 artinya jika *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,426 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

. Hasil analisis uji parsial (uji t) dapat ditunjukkan pada tabel:

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,369	1,765		3,043	,005
Pembiayaan	-6,625E-7	,000	-,635	-2,931	,007
CAR	-,426	,203	-,453	-2,093	,045

a. Dependent Variable: ROA

Tingkat signifikan 0,05. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $32-3-1=28$ (n adalah jumlah sampel dan K adalah jumlah variabel indevidenden), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,048.

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel pembiayaan memiliki t_{hitung} sebesar -2,931 dan t_{tabel} sebesar -2,048 sehingga $t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ ($-2,931 > -2,048$) maka H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh antara pembiayaan terhadap ROA. Karena t_{hitung} menunjukkan arah negatif, maka pembiayaan memiliki hubungan yang negatif ROA. Artinya semakin tinggi persentase pembiayaan maka akan mengakibatkan penurunan ROA, sebaliknya semakin rendah persentase pembiayaan maka akan meningkatkan ROA.

Pada variabel CAR memiliki t_{hitung} sebesar -2,093 dan t_{tabel} sebesar 2,048 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($-2,093 > -2,048$) maka H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan terhadap ROA.

b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Hasil analisis regresi ditunjukkan pada tabel:

Tabel IV.11
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34,130	2	17,065	4,320	,023 ^b
	Residual	114,549	29	3,950		
	Total	148,679	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CAR, Pembiayaan

Untuk menguji signifikansi pengaruh antar variabel digunakan rumus uji F dengan hasil $F_{hitung} = 4,320$. Harga uji F tersebut pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $32-3-1=28$ (n adalah jumlah sampel dan K adalah jumlah variabel indeviden), jadi dapat dilihat pada tabel distributor F pada kolom 3 baris ke 56, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,95.

Dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,320 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,95 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel} (4,320 > 2,95)$ maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan dan CAR secara simultan mempunyai pengaruh terhadap ROA.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pembiayaan Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013 – 2020.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme perekonomian di sektor riil melalui aktivitas investasi dan jual beli, serta memberikan pelayanan simpanan bagi para nasabah. Langkah lain yang dilakukan bank syariah untuk menghimpun dana secara optimal adalah melalui penghimpunan dana pihak ketiga.

Dari hasil hipotesis dengan melakukan uji t diperoleh $t_{hitung} -2,931$ dan t_{tabel} sebesar 2,048, sehingga $t_{hitung} (-2,931) > t_{tabel} (2,048)$ H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013-2020.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang mana menyatakan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pendapatan di Bank Syariah Bukopin, dan penelitian ini sejalan dengan penelitian Nana Diana dan Syamsul Hudan menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap laba.⁵¹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* di PT Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2013 – 2020.

⁵¹Lailatul Af'idah, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan Pada Bank Syariah Bukopin* (Skripsi 2018 UIN Sunan Ampel Surabaya)

2. Pengaruh *Capital AdequacyRatio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013 – 2020.

Pada variabel CAR diperoleh t_{hitung} -2,093 dan t_{tabel} sebesar 2,048. sehingga t_{hitung} (-2,093) < t_{tabel} (2,048), maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital AdequacyRatio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nana Diana dan Syamsul Hudamenyatakan bahwa *Capital AdequacyRatio* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* Pada Bank Umum Syariah Indonesia. Sehingga terdapat pembiayaan tidak berpengaruh terhadap laba operasional di PT Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2013 – 2020

3. Pengaruh *Pembiayaan* Dan *Capital AdequacyRatio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013 – 2020.

Dengan hasil hipotesis dengan melakukan uji F dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ (4,320 < 2,95) maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2013 – 2020.

Dalam pasal 1 nomor 20 undang-undang No 21 tahun 2008 disebutkan bahwa simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah atau unit usaha syariah dalam bentuk giro, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sedangkan menurut UU No. 10 Tahun 1998 pasal 1 No. 12 Pembiayaan adalah penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut setelah

jangka waktu tertentu dengan imbalan.⁵² Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang defisit unit. Sehingga pembiayaan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2013 – 2020.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin banyak masyarakat yang menghimpun dana pihak ketiga, maka semakin banyak pembiayaan yang dapat disalurkan kepada masyarakat. sehingga pembiayaan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2013 – 2020.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil sempurna sangat sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Pengambilan sampel dari tahun 2013 – 2020 berupa laporan bulanan, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 8 sampel
2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas (Pembiayaan dan *Capital Adequacy Ratio*), sedangkan masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen sebesar yang ditunjukkan oleh R^2 .

⁵² Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 151

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembiayaan dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap laba operasional pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013 – 2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji R^2 sebesar 0,230 atau sama dengan 23 persen. Artinya bahwa Pembiayaan dan CAR dapat menjelaskan ROA sebesar 0,230 atau 23 persen dan sisanya 77 persen dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah sebesar 5,369, Artinya jika nilai variabel Pembiayaan dan variabel *Capital Adequacy Ratio* nilainya 0 maka ROA nilainya 5,369.
3. Nilai koefisien pada regresi pembiayaan adalah sebesar $-6,625$ bernilai negatif, artinya jika pembiayaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka struktur ROA mengalami penurunan sebesar 5,369 dengan asumsi variabel independen lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien pada regresi $-0,426$ *Capital Adequacy Ratio* adalah sebesar $-0,426$ artinya jika *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,426 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
5. Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan memiliki t_{hitung} sebesar $-2,931$ dan t_{tabel} sebesar $-2,048$ sehingga $t_{hitung} > -$

$t_{\text{tabel}} = (-2,931 > -2,048)$ maka H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh antara pembiayaan terhadap ROA.

6. Berdasarkan hasil analisis uji t variabel CAR memiliki t_{hitung} sebesar -2,093 dan t_{tabel} sebesar 2,048 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($-2,093 > -2,048$) maka H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan terhadap ROA.
7. Dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,320 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,95 sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($4,320 > 2,95$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan dan CAR secara simultan mempunyai pengaruh terhadap ROA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembiayaan dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2013-2020 ada beberapa saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi perbankan syariah di Indonesia agar lebih memperhatikan strategi-strategi yang bisa meningkatkan pembiayaan dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Bagi pihak kampus semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk peneliti selanjutnya.
3. Bagi para pembaca setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membangun, untuk kesempurnaan skripsi ini, serta dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010)
- Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2014),.
- Febry Amithya Yuwono, “*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Asset, dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Jumlah penyaluran Kredit*” (Skripsi Pada Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, 2012).
- Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Indah Putri Novitasari, “*Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2011-2017*” (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang, 2018).
- Ita Susilawati, “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017*” (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang, 2018).
- Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel*, (Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2014)
- Julius R. Latumaerissa, *Manajemen Bank Umum* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014)
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2014)
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013)

- Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013)
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 2013)
- Muhammad Yusuf Wibisono & Salamah Wahyuni, *Pengaruh CAR, NPF, BOPO Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM*, *Jurnal Bisnis & Manajemen*, Vol. 17, No. 1, (2017)
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011)
- Ratnasari Dwi Utami Putri, “*Pengaruh Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Mega Syariah Indonesia Periode 2010-2017*” (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018)
- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Rivai, “*Risiko Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah*”
- Sritua Arief, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2006)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005)
- Suhardi dan Purwanto. S.K, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011)
- Suhardi dan Purwanto. S.K., *Statistika: untuk ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2002)

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. BumiAksara, 2008)

Sunenah, “*Analisis Pengaruh BOPO dan NOM terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah Tahun 2009-2016*” (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang, 2018).

Syafi`I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).

Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*, Edisi Baru (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013)

Lampiran 1

**Data Triwulan Pembiayaan
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2013-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Bulan	Pembiayaan
2013	Triwulan 1	Maret	691.371
	Triwulan 2	Juni	928.481
	Triwulan 3	September	1.142.545
	Triwulan 4	Desember	1.352.351
2014	Triwulan 1	Maret	1.922.186
	Triwulan 2	Juni	3.253.693
	Triwulan 3	September	3.531.105
	Triwulan 4	Desember	4.146.952
2015	Triwulan 1	Maret	4.283.667
	Triwulan 2	Juni	4.872.128
	Triwulan 3	September	5.142.288
	Triwulan 4	Desember	5.176.920
2016	Triwulan 1	Maret	4.982.792
	Triwulan 2	Juni	5.069.781
	Triwulan 3	September	5.038.335
	Triwulan 4	Desember	5.321.601
2017	Triwulan 1	Maret	5.606.041
	Triwulan 2	Juni	6.340.254
	Triwulan 3	September	6.174.662
	Triwulan 4	Desember	5.555.883
2018	Triwulan 1	Maret	4.967.109
	Triwulan 2	Juni	4.791.453
	Triwulan 3	September	5.019.927
	Triwulan 4	Desember	5.675.102
2019	Triwulan 1	Maret	6.126.216
	Triwulan 2	Juni	6.892.262
	Triwulan 3	September	7.072.993
	Triwulan 4	Desember	7.960.900
2020	Triwulan 1	Maret	7.851.390
	Triwulan 2	Juni	7.868.171
	Triwulan 3	September	7.841.078
	Triwulan 4	Desember	8.216.876

Sumber: www.ojk.go.id

Data Triwulan *Capital Adequacy Ratio*(CAR)
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2013-2020
(Dalam Persen)

Tahun	Triwulan	Bulan	CAR
2013	Triwulan 1	Maret	7,90
	Triwulan 2	Juni	7,64
	Triwulan 3	September	7,57
	Triwulan 4	Desember	8,60
2014	Triwulan 1	Maret	4,59
	Triwulan 2	Juni	4,52
	Triwulan 3	September	4,66
	Triwulan 4	Desember	4,71
2015	Triwulan 1	Maret	4,60
	Triwulan 2	Juni	1,27
	Triwulan 3	September	1,23
	Triwulan 4	Desember	1,35
2016	Triwulan 1	Maret	1,75
	Triwulan 2	Juni	1,41
	Triwulan 3	September	1,45
	Triwulan 4	Desember	1,02
2017	Triwulan 1	Maret	1,04
	Triwulan 2	Juni	1,09
	Triwulan 3	September	1,18
	Triwulan 4	Desember	6,67
2018	Triwulan 1	Maret	6,83
	Triwulan 2	Juni	6,59
	Triwulan 3	September	4,15
	Triwulan 4	Desember	3,45
2019	Triwulan 1	Maret	3,81
	Triwulan 2	Juni	3,41
	Triwulan 3	September	3,16
	Triwulan 4	Desember	2,66
2020	Triwulan 1	Maret	2,75
	Triwulan 2	Juni	2,67
	Triwulan 3	September	2,48
	Triwulan 4	Desember	2,70

Sumber: www.ojk.go.id

Data Triwulan *Return On Asset* (ROA)
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2013-2020
(Dalam Persen)

Tahun	Triwulan	Bulan	ROA
2013	Triwulan 1	Maret	2,72
	Triwulan 2	Juni	2,34
	Triwulan 3	September	2,18
	Triwulan 4	Desember	1,03
2014	Triwulan 1	Maret	1,45
	Triwulan 2	Juni	1,64
	Triwulan 3	September	1,82
	Triwulan 4	Desember	1,92
2015	Triwulan 1	Maret	1,56
	Triwulan 2	Juni	1,22
	Triwulan 3	September	1,34
	Triwulan 4	Desember	1,14
2016	Triwulan 1	Maret	0,20
	Triwulan 2	Juni	0,36
	Triwulan 3	September	0,42
	Triwulan 4	Desember	0,37
2017	Triwulan 1	Maret	0,80
	Triwulan 2	Juni	0,45
	Triwulan 3	September	0,29
	Triwulan 4	Desember	-10,77
2018	Triwulan 1	Maret	0,26
	Triwulan 2	Juni	0,26
	Triwulan 3	September	0,25
	Triwulan 4	Desember	0,26
2019	Triwulan 1	Maret	0,24
	Triwulan 2	Juni	0,15
	Triwulan 3	September	0,16
	Triwulan 4	Desember	0,25
2020	Triwulan 1	Maret	0,26
	Triwulan 2	Juni	0,04
	Triwulan 3	September	0,00
	Triwulan 4	Desember	0,06

Sumber: www.ojk.go.id

Lampiran 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan	32	691371,00	8216876,00	5025516,0312	2097988,36994
CAR	32	1,02	8,60	3,7159	2,33191
ROA	32	-10,77	2,72	,4584	2,19000
Valid N (listwise)	32				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembiayaan	CAR	ROA
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5025516,0313	3,7159	,4584
	Std. Deviation	2097988,36994	2,33191	2,19000
Most Extreme Differences	Absolute	,174	,129	,386
	Positive	,087	,129	,164
	Negative	-,174	-,124	-,386
Test Statistic		,174	,129	,386
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015 ^c	,188 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

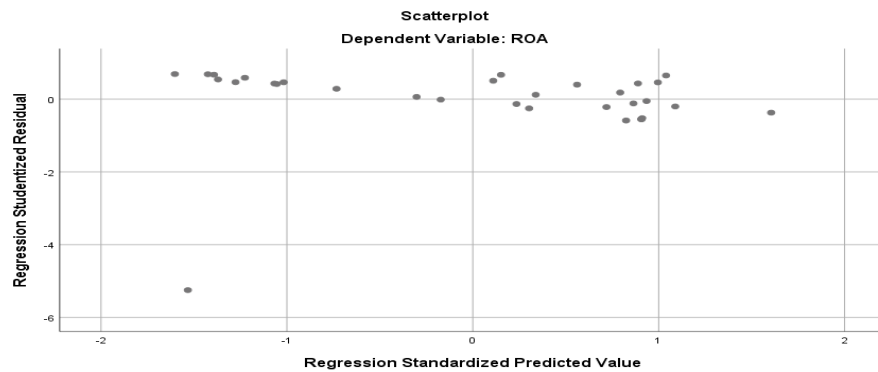
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pembiayaan	,567	1,764
	CAR	,567	1,764

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,479 ^a	,230	,176	1,98745	1,797
a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN, CAR					
b. Dependent Variable: ROA					

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,479 ^a	,230	,176	1,98745	1,797
a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN, CAR					
b. Dependent Variable: ROA					

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,369	1,765		3,043	,005

Pembiayaan	-6,625E-7	,000	-,635	-2,931	,007
CAR	-,426	,203	-,453	-2,093	,045

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,369	1,765		3,043	,005
Pembiayaan	-6,625E-7	,000	-,635	-2,931	,007
CAR	-,426	,203	-,453	-2,093	,045

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34,130	2	17,065	4,320	,023 ^b
	Residual	114,549	29	3,950		
	Total	148,679	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CAR, Pembiayaan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Sarifah Aini
2. NIM : 1540100004
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Baruh Gunung/ 21 September 1996
5. Anak Ke : 6 dari 6 bersaudara
6. Kewarganegaraan : WNI (Warga Negara Indonesia)
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Sihitang kota Padangsidempuan
10. Telp. HP : 081396434478

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : M. Hasbi
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Pasaman Barat
2. Ibu
 - a. Nama : Rahmida
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Pasaman Barat

PENDIDIKAN

1. SD Negeri 20 Gunung Tuleh lulus tahun 2009
2. MTS N 7 Pasaman Barat lulus tahun 2012
3. SMA N 1 Gunung Tulehh lulus tahun 2015
4. IAIN PSP masuk tahun 2015

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padangsidempuan
2. Bendahara Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Periode 2017-2018
3. Bendahara Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa IAIN Padangsidempuan periode 2018-2019